

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian penulis dipusatkan di SMPN 2 Pabuaran Kabupaten Serang, yang beralamat di jalan Bongla kampung Sindangheula Desa Pabuaran Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. penulis melakukan penelitian di SMPN 2 Pabuaran Kabupaten Serang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei, Juni dan Agustus 2016 dengan rincian sebagai berikut :

- a) Observasi : 02 Mei 2016 observasi ini dilakukan oleh peneliti di SMPN 2 Pabuaran Kabupaten Serang untuk mendapatkan data yang diperlukan.
- b) Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03-04 Mei 2016, penelitian ini membahas tentang pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil pembelajaran agama Islam.
- c) Penyebaran Angket : 06 Juni Angket ini diberikan kepada responden sebanyak 50 siswa kelas VIII SMPN 2 Pabuaran Kabupaten Serang.
- d) Objek penelitian : Peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pabuaran Kabupaten Serang tahun ajaran 2015/2016

B. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis yang didukung oleh data yang diperoleh melalui penelitian pendekatan empiris/lapangan (field research), dengan teknik analisis data deskriptif korelasional oleh karena itu data yang dibutuhkan adalah data kuantitatif.

Menurut *Purwanto*, metode deskriptif adalah penelitian yang hanya melibatkan satu variabel pada satu kelompok, tanpa menghubungkan dengan variabel lain atau membandingkan dengan kelompok lain, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Sedangkan pendekatan korelasi adalah suatu pendekatan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain.¹ Jadi metode deskriptif korelasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi tentang gejala atau fakta yang ada untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”² Sedangkan menurut Toha Anggoro populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya

¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta : Pustakapelajar, 2010),h, 177.

² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) h. 93

ingin diketahui penulis.³ Dalam hal ini adalah populasinya adalah semua murid SMPN 2 Pabuaran Kabupaten Serang yang berjumlah 170 siswa.

2. Sampel

Menurut Winarno Surakhman sampel adalah “sebagian populasi untuk mewakili dari seluruh populasi.”⁴ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulan akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). dari jumlah siswa yang menjadi populasi adalah siswa. 170 Bila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka untuk sampelnya dapat diambil 10-15% atau 20-50% dari jumlah populasi. Karena itu Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 % dari jumlah populasi atau sebanyak 50 siswa.

D. Instrumen Penelitian

1. Variabel X (pembelajaran kontekstual)

a. Definisi oprasional

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan realitas

³ M, Toha Anggoro, Dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta Universitas Terbuka 2007). Edisi Ke 2 Cet Ke 4, h, 15

⁴ Arikunto, *op.cit*, h. 107.

kehidupan nyata, sehingga mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Indikator

- 1) Proses belajar
- 2) Pelaksanaan pembelajaran
- 3) Evaluasi pembelajaran

2. Variabel Y (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)

a. Definisi operasional

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai pribadi, masyarakat, bangsa dan Negara melalui materi keimanan, bimbingan ibadah, al-Qur'an, hadits, akhlak, syariah/fiqih/muamalah dan tarikh (sejarah Islam), yang bersumberkan kepada al-Qur'an dan hadits.

b. Indikator

- 1) Sifat/ akhlak yang baik
- 2) Perubahan sifat
- 3) Perkembangan akhlak siswa
- 4) Disiplin waktu
- 5) Kreativitas peserta didik

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Arikunto mengemukakan bahwa “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.”⁵

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil pembelajaran pendidikan agama Islam, penulis menyebarkan 20 item angket dalam bentuk pertanyaan kepada 50 siswa sebagai responden dalam penelitian yang penulis laksanakan.

2. Dokumen

Untuk menunjang dan memperkuat hasil penelitian, di pergunakan data-data atau dokumen yang dapat membantu dalam proses penelitian. Dokumen-dokumen yang digunakan berupa data-data yang berkenaan dengan kondisi di SMPN 2 Pabuaran Kabupaten Serang, baik berupa data siswa, nilai mata pelajaran siswa, dan hal-hal lain yang berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang diteliti.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data, bagi data yang bersifat kuantitatif akan diolah dengan rumus tertentu, sedangkan data yang bersifat kualitatif akan diolah dengan pendekatan logika, setelah data itu diolah, selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998) cet ke-2 hal. 124.

1. Analisis Persia

Tahap ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dari realitas kondisi tentang masing-masing variabel, baik variabel x maupun variabel y. Alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah responden yang menjawab/memilih alternatif jawaban a, b, c, d, dan e pada setiap item yang diajukan.
- b) Mengalikan jumlah responden dengan skor alternatif jawaban yang dipilihnya sehingga diperoleh nilai total. Nilai total ini kemudian dibagi dengan seluruh jumlah sampel yang diteliti untuk memperoleh nilai rata-ratanya dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx_1}{N}$$

- c) Kuantifikasi Data

Dalam mengkuantifikasikan data dari variabel x dan y, dilakukan pemberian skor pada setiap alternative jawaban yang dipilih responden, dikuantifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perolehan Nilai Pada Skala Likert

Arah dari pertanyaan	(SS)	(S)	(RR)	(TS)	(STJ)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STJ = Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Angket

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Pendekatan Pembelajaran Kontekstual variabel (X)	1. Proses Belajar	1, 2, 3	3
	2. Pelaksanaan Pembelajaran	4, 5, 6	3
	3. Evaluasi pembelajaran	7, 8, 9, 10	4
Pedidikan Agama Islam variabel (Y)	1. Sifat Akhlak yang Baik	11, 12	2
	2. Perubahan Sifat	13, 14 15, 16	2 2
	3. Perkembangan Akhlak Siswa	17, 18	2
	4. Disiplin waktu	19, 20	2
	5. Kreativitas Peserta didik		

2. Uji Normalitas

Hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Menentukan Range, dengan rumus:

$$R = (H - L) + 1$$

Keterangan:

$$R = \text{Total Range}$$

H = Highest Score (Nilai Tertinggi)

L = Low Score (Nilai Terendah)

1 = Bilangan Konstan

- b) Menentukan banyaknya kelas interval, dengan rumus:

$$K = 1 + 3.3 \text{ Log } n^6$$

Keterangan :

K = Banyaknya Kelas

N = Banyaknya Data (Frekuensi)

1 = Bilangan Konstan

3,3 = Bilangan Konstan

- c) Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

K

Keterangan :

P = Panjang Kelas

R = Rentang (Jangkauan)

K = Banyak Kelas⁷

- d) Mencari nilai rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx_1}{N}$$

N

Keterangan:

f = Frekuensi

Σf = Jumlah Total frekwensi

⁶ Darwyan Syah, Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011) cet ke-2 hal. 17.

⁷ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 39

X_i = Tanda Kelas/ Titik Tengah Interval Batas Kelas Atas
Dengan Batas Kelas Bawah

ΣF_{xi} = Jumlah Keseluruhan Hasil Kali Frekuensi Dengan Tanda Kelas.⁸

Untuk menafsirkan nilai per indikator masing-masing variabel maka dipakai ketentuan sebagai berikut:

0,50 – 1,50	sangat rendah
1,50 – 2,50	rendah
2,50 – 3,50	cukup
3,50 – 4,50	tinggi
4,50 – 5,00	sangat tinggi

e) Mencari median, dengan rumus:

$$Me = b + I \frac{(\frac{1}{2} - F)}{f}$$

Keterangan

b = batas bawah kelas median /kelas modal, ialah dimana median itu akan terletak

P = panjang kelas median

n = ukuran sample atau banyak data

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari kelas median.

f = frekuensi kelas median (diambil dari frekwensi terbanyak).⁹

f) Mencari modus, dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{f_1} \right)$$

⁸ Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta Press, 2006), h, 35.

⁹ Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta Press, 2006), h, 40.

$$B1+b2$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas modal (interval) dengan frekuensi terbanyak

P = panjang kelas

b1 = frekuensi kelas modal (frekuensi terbesar) dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal.

b2 = frekuensi kelas modal (frekuensi terbesar) dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah kelas modal.¹⁰

g) Mencari standar deviasi, dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (X_1 - \bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

f = Jumlah frekuensi

X = Nilai tengah

\bar{X} = Nilai rata-rata

N = Banyak data

1 = Bilangan Konstan

h) Mencari daftar frekuensi dan ekspektasi dengan menghitung Z skor, Z daftar dan Ei

1) Mencari Z skor, dengan rumus:

¹⁰ Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta Press, 2006), h, 42

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

Z = Nilai Z

X = Nilai batas kelas

\bar{X} = Nilai rata-rata

SD = Nialai standar deviasi

2) Mencari X^2 dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

O_i = Frekuensi observasi, yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval

E_i = Frekuensi ekspektasi = n x luas Z tabel.

3) Mencari derajat kebebasan dengan rumus:

$$dk = K - 3$$

4) Menentukan chi kuadrat tabel, dengan taraf signifikan 5% dengan rumus:

$$X^2_t = (1 - \alpha) (dk)$$

5) Menguji normalitas variabel x dan y dengan ketentuan:

- Jika X^2 hitung < X^2 daftar, maka data yang diteliti berdistribusi normal.
- Jika X^2 hitung > X^2 daftar, maka data yang diteliti berdistribusi tidak normal.

3. Analisis Korelasi

Dalam menganalisis hal ini akan dipakai dua langkah pokok yaitu uji linieritas regresi dan uji korelasinya. Pada langkah uji linieritas regresi akan dianalisis hubungan antara variabel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis, dengan rumus-rumus sebagai berikut:

a) Mencari persamaan regresi linier, dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum x)^2 \cdot (\sum x)^2 - (\sum x) \cdot (\sum xy)}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

b) Menguji linieritas regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kuadrat regresi a, dengan rumus:

$$Jka = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a, dengan rumus:

$$Jka = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$$

3. Memeriksa linieritas regresi

Jika $F_{tc} < F_{daftar}$, maka regresi tersebut linier

Jika $F_{tc} > F_{daftar}$, maka regresi tersebut tidak linier.

Apabila telah diketahui linieritas regresinya, baru akan dihitung koefisien korelasinya yang digunakan untuk mengetahui hubungan keterkaitan antara variabel x dan variabel y (hasil pembelajaran pendidikan agama Islam).

Rumus yang digunakan adalah:

- 1) Jika distribusi kedua variabel yang diteliti itu normal dan persamaan regresinya linier, maka rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n x^2 - (\sum x)^2 N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

n = Jumlah subjek penelitian

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum x$ = jumlah asli skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah asli skor Variabel Y

- 2) Menentukan uji signifikansi korelasi.
 - a. Signifikan korelasi dilakukan untuk mengetahui atau menguji hipotesis, apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.
 - a) Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
 - b) Menghitung nilai t dari daftar, dengan menggunakan signifikan 5%.
 - c) Menguji r_{xy} dengan ketentuan:
 - Jika $t_{hitung} > t_{daftar}$ maka $r_{xy} = 0$
 - Jika $t_{hitung} < t_{daftar}$ maka $r_{xy} \neq 0$
- 3) Penafsiran angka koefisien korelasi dengan menggunakan konversi sebagai berikut:

0,00 – 0,20	tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	korelasi rendah
0,41 – 0,60	korelasi sedang
0,61 – 0,80	korelasi tinggi
0,81 – 1,00	korelasi sempurna ¹¹

- 4) Menghitung kadar pengaruh variabel x terhadap variabel y dengan menggunakan rumus:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

G. Hipotesis Statistik

1. $H_0 : r_{xy} < 0 =$ Tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran kontekstual terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. $H_a : r_{xy} > 0 =$ Terdapat pengaruh antara pembelajaran kontekstual terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam.

¹¹ Mohamad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal. 120.